

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transformasi digital yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah membuka berbagai peluang baru, terutama di bidang kewirausahaan dan pengembangan teknologi. Kebutuhan akan solusi inovatif yang memanfaatkan teknologi digital tidak hanya menjadi tren global, tetapi juga menjadi jawaban atas permasalahan riil yang dihadapi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah. Dalam konteks tersebut, pengembangan kemampuan dalam merancang, membangun, serta mengelola solusi berbasis teknologi menjadi suatu keahlian yang sangat dibutuhkan di era modern.

Berangkat dari kesadaran tersebut, penulis mengambil kesempatan untuk mengikuti sebuah program pembelajaran berbasis praktik yang berorientasi pada pengembangan bisnis digital. Program ini diselenggarakan oleh Skystar Ventures, sebuah unit inkubator bisnis yang berada di bawah naungan Universitas Multimedia Nusantara (UMN), yang dikenal memiliki rekam jejak positif dalam mendampingi dan mengakselerasi pertumbuhan startup teknologi. Dalam lingkungan yang kolaboratif dan didesain untuk mempercepat proses pembelajaran kewirausahaan, program ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan secara langsung dalam konteks membangun bisnis.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran tersebut, penulis mengambil peran sebagai Chief Technology Officer (CTO) dalam pengembangan sebuah proyek startup yang bernama Bazzarku. Proyek ini berupa platform digital yang bertujuan untuk menjadi jembatan penghubung antara pelaku UMKM dengan penyelenggara event atau bazaar, yang selama ini mengalami kesenjangan dalam proses komunikasi dan transaksi. Dalam peran ini, penulis bertanggung jawab terhadap berbagai aspek teknis, mulai dari desain sistem, pengembangan produk digital, integrasi fitur pembayaran, hingga evaluasi performa sistem yang dibangun. Selain aspek teknis, penulis juga terlibat aktif dalam validasi kebutuhan pengguna, koordinasi tim, dan perencanaan fitur agar sesuai dengan kondisi pasar.

Melalui pengalaman ini, penulis tidak hanya belajar tentang bagaimana membangun startup dari nol, tetapi juga memahami kompleksitas dalam kolaborasi lintas fungsi, menghadapi dinamika pasar, serta menerjemahkan kebutuhan pengguna menjadi produk yang bernilai. Dengan demikian, magang ini menjadi sarana pembentukan pola pikir kewirausahaan yang tidak hanya berfokus pada inovasi teknologi, tetapi juga kebermanfaatan nyata bagi sektor UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di Skystar Ventures memiliki maksud utama sebagai sarana pembelajaran praktis bagi penulis dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan berbasis teknologi melalui pengalaman langsung membangun dan menjalankan sebuah bisnis rintisan. Dengan bergabung dalam program inkubasi yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures, penulis dapat memahami proses merintis startup dari tahap perumusan ide, validasi pasar, pengembangan produk, hingga implementasi strategi bisnis yang nyata.

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang ini antara lain:

1. **Meningkatkan pemahaman praktis dalam pengembangan teknologi** melalui peran sebagai Chief Technology Officer (CTO) dalam startup **Bazzarku**, dengan tanggung jawab membangun platform digital yang menghubungkan UMKM dengan penyelenggara event bazaar secara efisien dan transparan.
2. **Mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan teknologi**, termasuk dalam merancang sistem, mengelola pengembangan fitur, serta berkoordinasi dengan tim dan stakeholder yang terlibat dalam ekosistem startup.
3. **Menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama studi di dunia nyata**, terutama dalam hal pemrograman, manajemen proyek teknologi, desain produk digital, dan pengembangan strategi digital untuk pertumbuhan startup.

Dengan pelaksanaan magang ini, penulis berharap dapat memperkuat kompetensi diri sebagai calon profesional di bidang teknologi dan kewirausahaan, serta memberikan kontribusi nyata melalui pengembangan solusi digital yang berdampak positif bagi pelaku UMKM di Indonesia.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengikuti program MBKM Track 1 yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures, inkubator bisnis Universitas Multimedia Nusantara. Sebelum kegiatan magang dimulai, penulis mengikuti kegiatan sosialisasi dan pengarahan awal yang dilakukan secara daring melalui platform Zoom Meeting. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tujuan, mekanisme, dan alur program magang berbasis proyek pembangunan startup digital.

Tahapan selanjutnya adalah proses seleksi ide bisnis yang dilakukan melalui pengisian formulir pendaftaran. Formulir tersebut mencakup informasi pribadi serta penjabaran secara rinci mengenai ide dan rencana pengembangan bisnis yang akan dijalankan selama periode magang. Proses seleksi ini menjadi langkah awal dalam menilai kesiapan dan potensi ide bisnis untuk diinkubasi melalui program MBKM.

Peserta yang dinyatakan lolos seleksi menerima dokumen *Letter of Acceptance* (LoA) sebagai tanda resmi diterima dalam program. Selanjutnya, setiap kelompok peserta dibimbing oleh dosen pendamping yang ditentukan berdasarkan kesesuaian bidang bisnis. Pendampingan dilakukan secara berkala sebanyak dua kali setiap bulan untuk memberikan arahan strategis serta evaluasi berkala terhadap perkembangan proyek.

Selama program berlangsung, penulis menjalankan peran sebagai **Chief Technology Officer (CTO)** pada startup **Bazzarku**, sebuah platform digital yang bertujuan untuk menjembatani pelaku UMKM dengan penyelenggara event bazaar. Dalam peran tersebut, penulis bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan sistem digital, serta memastikan integrasi teknologi sesuai kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.